

PERILAKU IBU DALAM PENCEGAHAN KEKAMBUHAN PNEUMONIA PADA BAYI DAN BALITA DI KOTA
SEMARANG

CINDY ADHITYA MAHARANI – 25010114120154

(2019 - Skripsi)

Pneumonia merupakan peradangan yang terjadi pada paru-paru karena adanya infeksi. Pneumonia dapat menyerang pada seluruh kelompok umur namun pneumonia menjadi salah satu penyebab utama kematian anak. Pneumonia dapat terulang kembali meskipun telah dinyatakan sembuh. Ibu memegang peranan penting dalam kehidupan anak termasuk menjaga kesehatan dengan mengenali tanda-tanda penyakit pada anak secara dini dan mencari bantuan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pencegahan kekambuhan pneumonia pada bayi dan balita di kota Semarang. Penelitian menggunakan desain studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari bayi dan balita dengan riwayat pneumonia di Kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *multi stage random sampling* dan diambil 90 sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan kekambuhan pneumonia yang kurang baik (60,0%). Hasil uji *chi square* menunjukkan pengetahuan ($p=0,001$), persepsi keseriusan ($p=0,037$), persepsi manfaat ($p=0,000$), persepsi hambatan ($0,010$), efikasi diri ($p=0,000$), dan dukungan petugas kesehatan ($p=0,003$) memiliki hubungan signifikan dengan perilaku ibu dalam pencegahan kekambuhan pneumonia pada bayi dan balita di Kota Semarang. Hasil uji multivariat menunjukkan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pencegahan kekambuhan pneumonia pada bayi dan balita di Kota Semarang adalah efikasi diri dengan $p\text{-value}=0,006$ dan $OR=12,320$. Pemberian informasi mengenai manfaat pencegahan pneumonia pada bayi dan balita perlu dilakukan kepada masyarakat

Kata Kunci: Kekambuhan pneumonia, bayi dan balita, perilaku ibu